

Teknik dan Media dalam Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di SMK National Media Center

Alfania Elok Faiqoh^{1*}, Amelia Rizky Sebriana¹, Ananda Putri Trisna Dewi¹, Anggun Puji Lestari¹, Annisa Bella Ramadani¹, Arna Almaidah Saputri¹

¹Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: : alfaniaelfa03@gmail.com

Kata kunci

Teknik
Media
Hubungan Masyarakat

Abstrak

Pelaksanaan hubungan masyarakat merupakan suatu bentuk mediator komunikasi dalam menjalin suatu hubungan yang baik antar sekolah dengan masyarakat luas, sehingga dapat terjalin suatu kepercayaan dengan adanya pelaksanaan hubungan masyarakat sekolah yang lebih transparan. Dengan itu dibutuhkan sebuah teknik maupun media dalam melaksanakan suatu hubungan yang baik antar sekolah dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media dan teknik yang digunakan dalam kegiatan humas di SMK National Media Center yang telah ditetapkan sebagai mediator komunikasi antar sekolah dengan masyarakat luas. Di dalam penelitian ini, memaparkan sebuah teknik maupun media yang telah digunakan dalam melaksanakan humas sekolah oleh SMK National Media Center selama masa pendidikannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik observasi berbasis wawancara dengan tujuan untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian terkait tema tertentu. Hasil yang didapat dalam penelitian ini, yaitu SMK National Media Center dalam menerapkan pelaksanaan hubungan masyarakat di sekolah tersebut menggunakan teknik maupun media komunikasi langsung dan juga tidak langsung. Namun penggunaan media komunikasi secara tidak langsung seperti media cetak untuk saat ini sudah jarang diterapkan tentunya pada keadaan tertentu di SMK National Media Center karena adanya prinsip meminimalisir penggunaan kertas.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga (orang tua). Anak belajar dan berkembang pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Manakala ada keterkaitan yang kuat antara sekolah, keluarga (orangtua), dan masyarakat, serta melibatkan mereka secara aktif membantu usaha pembelajaran dan perkembangan peserta didik, maka hal tersebut akan berdampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan (Sumarsono, 2018). Oleh karena itu, pihak sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan sehingga masyarakat bersedia untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait (Rahmat, 2016). Aktivitas humas merupakan aktivitas komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik, yang memiliki tujuan untuk saling menumbuhkan pengertian, percaya dan saling membantu atau kerjasama (Mahfuzhah dan Anshari, 2018).

Komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat termasuk orang tua peserta didik merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. (Hakim, 2019). Hal ini selaras dengan adanya tujuan humas sekolah yakni untuk menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan citra positif sehingga partisipasi masyarakat dalam program sekolah meningkat (Prabandari, dkk., 2021).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dinamika hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat mengalami perubahan yang signifikan (Rahmat, 2021). Lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang aktif (Satria dkk., 2019). Oleh karena itu, penting bagi lembaga

pendidikan untuk mengembangkan teknik dan media hubungan yang efektif dengan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan yang terus berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media dan teknik yang digunakan dalam kegiatan humas di SMK National Media Center, baik media dan teknik komunikasi langsung seperti rapat dan pertemuan maupun tidak langsung seperti website dan televisi.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian, menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan tahap pengerjaan audit operasional. Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian terkait tema tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dengan tujuan menggali informasi yang mendalam terkait isu yang diteliti kepada pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan di SMK National Media Center yang berada di Jl. Simpang Candi Panggung No. 133 Tunggulwulung, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Jawa Timur. Target yang dituju yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas yang menjadi sasaran Humas SMK National Media Center dan sebagai pengelola media sosial SMK National Media Center. Subjek penelitian yaitu Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Humas di SMK National Media Center.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa hal, dengan observasi langsung di SMK National Media Center untuk mengamati kondisi dan situasi di sekitar sekolah, hal ini mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan dan aktivitas yang berlangsung di sekolah. Kemudian kelompok kami melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab di bidang hubungan masyarakat. Melalui wawancara dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan praktik yang diterapkan di SMK National Media Center. Setelah pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, dilakukan dokumentasi sebagai bahan analisis lebih lanjut. Setiap langkah dalam prosedur penelitian dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan sesuai tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur sebagai alat utama untuk memastikan setiap pembahasan teknik dan media dibahas secara sistematis, namun tetap memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi informasi baru yang relevan. Lembar wawancara juga digunakan untuk mencatat secara rinci aktivitas yang terjadi selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi di lapangan langsung untuk menyesuaikan dengan keadaan nyata di SMK National Media Center.

3. Hasil dan Pembahasan

Temuan hasil penelitian didasarkan dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas di SMK National Media Center. SMK NMC adalah sekolah pertama di Jawa Timur yang memiliki televisi. Televisi milik NMC Group adalah Indonesia Televisi (ITV) di channel 51 UHV. Sekolah ini memiliki program meminimalisir penggunaan kertas, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam melaksanakan program humas. Sehingga pihak humas tidak menggunakan media cetak dalam pelaksanaan hubungan masyarakat di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat dianalisis penggunaan teknik dan media dalam pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK National Media Center adalah sebagai berikut:

Hasil Wawancara Teknik dan Media dalam Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di SMK National Media Center

1.	Media dan Teknik dalam Pelaksanaan Humas di Lembaga Pendidikan	SMK National Media Center
2.	Media cetak dalam pelaksanaan humas di lembaga pendidikan	Sekolah ini tidak memanfaatkan media cetak dalam pelaksanaan humas karena sekolah memiliki program meminimalisir penggunaan kertas
3.	Media sosial dalam pelaksanaan humas di lembaga pendidikan	Instagram (@smk_nmc) Facebook (SMK NMC Malang) Tiktok (smknmc) Youtube (SMK NMC Malang)
4.	Teknik hubungan langsung dalam pelaksanaan humas di lembaga pendidikan	Teknik kunjungan rumah Rapat dan pertemuan Kegiatan ekstrakurikuler
5.	Teknik hubungan tidak langsung dalam pelaksanaan humas di lembaga pendidikan	Web sekolah dan televisi

Teknik hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta untuk mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah (Benty dan Gunawan, 2015).

Menurut Sagala (2008) beberapa tujuan teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, meliputi: (1) meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat; (2) mengembangkan antusiasme dan semangat saling membantu anantara sekolah dan masyarakat demi kemajuan kedua belah pihak; (3) meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik; (4) berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat; (5) mengembangkan program-program sekolah kearah yang lebih maju; dan (6) mampu menumbuhkan kreativitas serta dinamika kedua belah pihak, sehingga hubungan antara kedua belah pihak bisa menjadi lebih aktif dan dinamis. Teknik humas terbagi menjadi dua yakni teknik hubungan langsung dan teknik hubungan tidak langsung.

Pada pelaksanaan kegiatan humas dalam lingkungan sekolah, humas sekolah dapat ditingkatkan dari sisi media. Penggunaan dan pemanfaatan media sosial juga dapat meningkatkan citra sekolah (Sazali & Sukriah, 2021). Pengertian media menurut (Mahnun, 2012) bahwa media adalah berkaitan dengan perantara yang berfungsi menyalurkan pesan dan informasi dari sumber yang akan diterima oleh si penerima pesan yang terjadi.

Menurut Mahfuzhah dan Anshari (2018) dengan memilih media humas yang baik dan sesuai, setidaknya ada 3 keuntungan yang dapat diperoleh oleh lembaga pendidikan, diantaranya: (1) mendapatkan umpan balik (feed back) dari masyarakat atas kebijakan-kebijakan yang ditempuh lembaga; (2) untuk menunjukkan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan sehingga memiliki akuntabilitas publik yang tinggi; dan (3) untuk mendapatkan dukungan riil dari masyarakat terhadap kelangsungan lembaga pendidikan.

Teknik Hubungan Langsung

1. Teknik Kunjungan Rumah

Menurut Suhendro dalam Nubatonis, dkk. (2023), kunjungan rumah (home visit) adalah kunjungan ke rumah peserta didik yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Kunjungan ini tidak diwajibkan untuk semua siswa, melainkan ditujukan kepada siswa yang kesulitannya melibatkan keterlibatan keluarga secara signifikan atau berdasarkan permintaan orang tua. Dalam konteks bimbingan dan konseling, kunjungan rumah dilakukan oleh supervisor atau konselor untuk mengungkap masalah keluarga yang berkaitan dengan kesulitan

siswa. Kunjungan rumah bertujuan memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai permasalahan siswa sekaligus menjadi sarana komunikasi yang efektif dengan orang tua, terutama jika pertemuan di sekolah tidak membuahkan hasil. Frekuensi dan intensitas kunjungan disesuaikan dengan dinamika permasalahan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikaitkan dengan teori, SMK National Media Center menggunakan teknik kunjungan rumah yang dilakukan oleh pihak BK dan BKK. Pihak BK dan BKK melakukan kunjungan rumah untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik. Namun, kunjungan rumah ini tidak hanya dilakukan saat ada masalah pada siswa, tetapi juga untuk memberikan apresiasi atas prestasi yang telah dicapai oleh siswa.

2. Rapat dan Pertemuan

Teknik pertemuan kelompok dapat berupa diskusi, seminar, lokakarya, sarasehan, rapat dan sebagainya. Orang yang dilibatkan dalam pertemuan kelompok adalah guru, staf tata usaha, tokoh masyarakat, staf dari instansi yang terkait dengan penyelenggaraan program pendidikan, penggunaan lulusan, guru/dosen dari lembaga pendidikan lain, dan sebagainya (Wiyono, dkk. 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dikaitkan dengan teori tersebut bahwa teknik rapat dan pertemuan dengan wali siswa di SMK National Media Center dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti saat pengambilan rapor, kegiatan sebagai guru tamu, pembayaran uang bulanan, dan lainnya. Sementara itu, rapat guru diadakan sesuai agenda yang telah ditentukan, dengan tiga kali pertemuan dalam satu bulan, biasanya dijadwalkan pada akhir pekan. Pihak yang terlibat dalam rapat dan pertemuan yaitu guru yang sesuai dengan bidangnya, sehingga tidak semua guru mengikuti agenda rapat tersebut.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari segala bidang kehidupan (Usman dalam Annisa, dkk., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dikaitkan dengan teori, SMK National Media Center memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa di antaranya adalah tarung derajat yang kegiatannya fleksibel dan dapat dilakukan di berbagai tempat, paskibra, dan multimedia. Yang cukup menarik perhatian adalah ekstrakurikuler multimedia, khususnya dalam bidang pembuatan film. Selain itu, terdapat juga jurusan AKR (Administrasi Keuangan dan Ritel) dan PKR (Produksi dan Kreatifitas Ritel).

Teknik Hubungan Tidak Langsung

1. Web Sekolah

Istilah "internet" sendiri berasal dari bahasa Inggris "interconnected network," yang berarti jaringan yang saling terhubung. Konsep ini memungkinkan miliaran pengguna untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di berbagai platform dan aplikasi. Salah satu fasilitas internet yang paling populer adalah world wide web, yakni sistem yang membuat informasi 79 Website sebagai Media Humas Sekolah dapat diakses melalui pendekatan hiperteks (Suyanto 2003). Halaman atau situs internet yang dapat diakses melalui jaringan world wide web disebut website, yaitu Website merupakan lokasi di internet yang mengandung informasi yang dapat diakses oleh siapa saja.

Peran website terkait dengan tugas pokok fungsi humas di sekolah, antara lain memberikan informasi dan menyampaikan ide warga sekolah kepada masyarakat, membantu pimpinan sekolah mempersiapkan dan memberikan informasi kepada masyarakat serta mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat sebagai akibat adanya komunikasi timbal balik dengan pihak luar (Suryosubroto dalam Utari, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat Yani (2021) yang menjelaskan bahwasannya website sekolah berfungsi untuk media informasi dan menampilkan profil sekolah.

Beberapa sekolah di Kota Malang telah memiliki situs di internet yang memuat informasi pelajaran/akademik dan hal yang berkaitan dengan kegiatan administratif, berbagai aktivitas sekolah, serta interaksi online antara pengunjung website dengan pihak sekolah. Sekolah yang memiliki sarana website di Kota Malang salah satunya di SMK National Media Center memiliki website sekolah yaitu, <https://smknmc.sch.id/> dan sudah berisi informasi mengenai sekolah. Di dalam website tersebut terdapat SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang bisa diakses oleh pegawai, guru dan siswa untuk menunjang pembelajaran.

2. Televisi

Menurut Fitri (2020) seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telepon atau televisi sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan. Melalui televisi orang-orang dalam masyarakat tidak hanya mendengarkan suara atau bunyi, tetapi dapat melihat gambarnya sehingga alat komunikasi lebih menarik bagi masyarakat. Melalui program ini masyarakat akan lebih mengenal situasi sekolah melalui program program kegiatan yang ada (Wiyono, dkk. 2018) SMK National Media Center adalah pertama dan satu-satunya SMK di Jawa Timur yang mempunyai Televisi. Televisi milik NMC Group adalah Indonesia Televisi (ITV) di channel 51 UHF. ITV telah mendapatkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan nomor nomor 1268 tahun 2016. ITV merupakan sarana praktek dari Taruna SMK National Media Center.

Media dalam Pelaksanaan Humas

1. Media Sosial

Media sosial merupakan media yang sering digunakan di kalangan masyarakat saat ini. Media sosial merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang bersifat murah dan cepat untuk penyampaiannya. Dengan waktu yang begitu singkat, informasi bisa tersebar begitu cepatnya kepada pengguna sosial media lainnya, bukan hanya lingkup lokal saja yang bisa menerima akses berita yang begitu cepat, bahkan penyebarannya pun bisa sampai lingkup seluruh penjuru dunia dengan waktu yang begitu cepat (Hafsah, 2023).

Media sosial digunakan untuk mempromosikan prestasi yang sudah diraih, pengumuman pendaftaran peserta didik baru, sosialisasi, agenda kegiatan sekolah dan peringatan hari nasional. Media sosial yang digunakan SMK National Media Center meliputi Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok. Media sosial seperti Instagram dan YouTube memungkinkan sekolah untuk memberikan informasi terkait pencapaian siswa, guru, atau sekolah secara visual dan kreatif. Foto, video, atau artikel tentang prestasi akademik, ekstrakurikuler, hingga penghargaan yang diraih dapat dibagikan untuk menginspirasi siswa lainnya dan menarik minat masyarakat.

Melalui media sosial, sekolah dapat menjangkau calon siswa dan orang tua secara lebih luas. Informasi terkait jadwal, syarat, dan mekanisme pendaftaran dapat disampaikan dengan mudah. Platform seperti TikTok dapat digunakan untuk membuat konten kreatif yang menarik minat generasi muda, sementara Facebook menjadi pilihan untuk menjangkau orang tua siswa.

Media sosial menjadi media yang efektif untuk menyampaikan program-program unggulan, seperti program keterampilan, sertifikasi kompetensi, atau kerja sama industri yang dimiliki oleh SMK NMC. Konten edukasi seperti video di YouTube juga bisa membantu sekolah dalam melakukan sosialisasi dan promosi sekolah.

2. Media Cetak

Media cetak dapat dikatakan sebagai suatu dokumen yang mempublikasikan apa yang dikatakan oleh orang lain baik berupa kata-kata maupun rekaman peristiwa dan foto yang ditangkap oleh jurnalis dan kemudian di edit sehingga layak untuk disampaikan kepada masyarakat (Abbas dan Pasallo, 2013).

Menurut Nasution (2006) untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan dibutuhkan media, seperti brosur, poster, surat kabar, televisi, radio, dan lain-lain. Penggunaan media cetak di SMK National jarang digunakan dikarenakan adanya program meminimalisir kertas. Sehingga penggunaan media cetak seperti surat menyurat hanya digunakan jika dalam keadaan yang sangat dibutuhkan. Namun, di sekolah ini tetap menggunakan poster yang berada di mading sekolah sebagai media komunikasi kepada warga sekolah.

Teknik dan Media dalam Pelaksanaan Humas di SMK NMC

Pada pelaksanaan hubungan masyarakat diperlukan sebuah teknik dalam mengkomunikasikan suatu hal yang berkaitan dengan pendidikan di antara pihak sekolah dengan masyarakat luas. Menurut Maisyaroh dalam Benty dan Gunawan (2015) komunikasi yang efektif dengan masyarakat di sekitar sekolah merupakan teknik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan adanya suatu komunikasi yang efektif dalam sebuah pelaksanaan humas di sekolah dapat membantu meningkatkan tingkat partisipatif masyarakat luas dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah dengan maksimal, sehingga pelaksanaan humas sekolah tersebut juga akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah sebelumnya. Secara garis besar teknik hubungan sekolah masyarakat, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik langsung (*direct techniques*), dan tidak langsung (*indirect techniques*) (Wiyono, dkk. 2018). Teknik yang telah disebutkan sebelumnya juga tidak beda jauh dari kata sebuah media komunikasi yang akan digunakan dalam suatu pelaksanaan humas, oleh karena itu teknik yang digunakan juga sama halnya dengan media komunikasi yang akan digunakan dalam suatu pelaksanaan humas di suatu lembaga pendidikan.

Teknik langsung yang dimaksud merupakan sebuah media komunikasi yang digunakan dalam suatu pelaksanaan humas di sekolah dengan cara bertatap muka langsung di depan masyarakat luas. Sebagai contoh teknik pelaksanaan humas langsung yaitu seperti kunjungan rumah (*home visitation*), pameran (*exhibition*), rapat atau pertemuan (*group meeting*), kunjungan ke sekolah, *open house*, kegiatan ekstrakurikuler, musyawarah bersama, pertemuan dan diskusi (*room meeting*), dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiyono, Waka bidang humas di SMK National Media Center mengemukakan bahwa di sekolah tersebut menggunakan sebuah teknik ataupun media komunikasi langsung seperti melakukan kunjungan rumah siswa, rapat dan pertemuan antar guru dan wali murid, *open house*, dan juga adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Selain menggunakan teknik ataupun media komunikasi langsung dalam menjalankan suatu pelaksanaan humas sekolah, juga diperlukan adanya teknik ataupun media tidak langsung seperti media cetak maupun elektronik sebagai suatu perantara penyampaian informasi yang lebih jelas. Sedangkan teknik ataupun media tidak langsung yang digunakan dalam pelaksanaan humas, sebagai contoh seperti *bulletin*, majalah, surat kabar, dan media cetak sejenis lainnya. Adapun media tidak langsung lainnya seperti radio, televisi, dan media elektronik sejenisnya. SMK National Media Center menggunakan teknik ataupun media pelaksanaan humas tidak langsung yaitu seperti menggunakan Website sekolah/SIKAD, dan juga menggunakan channel TV yang dimiliki oleh SMK National Media Center yaitu ITV/Indonesia Televisi. SMK National Media center juga menggunakan teknik ataupun media tidak langsung seperti media sosial dan juga media cetak. Namun dari kedua media yang telah digunakan oleh SMK National Media Center tersebut yang paling sering dan efektif digunakan dalam pelaksanaan humas menurut waka bidang humas tersebut yaitu media sosial, SMK National Media Center telah memanfaatkan adanya media sosial tersebut dalam suatu pelaksanaan humas sekolah dengan mempromosikan prestasi-prestasi yang telah dicapai sekolah melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan juga Youtube. Selain itu, Waka bidang humas tersebut juga mengungkapkan bahwa untuk saat ini penggunaan media cetak semakin diminimalisir, karena dengan adanya zaman yang sudah semakin maju dan lebih canggih akan teknologi, sehingga SMK National Media Center ini lebih memanfaatkan media digital seperti media sosial yang sudah disebutkan tadi, karena selain meminimalisir penggunaan kertas juga dapat menjadikan sebuah pelaksanaan humas yang lebih efektif dan efisien untuk kedepannya.

Dengan adanya media dan teknik yang telah digunakan sebagai suatu perantara dalam menjalin hubungan masyarakat dengan pihak sekolah di suatu lembaga pendidikan agar dapat

terjalin suatu kepercayaan satu sama lain sehingga akan menjadikan sebuah keuntungan juga terhadap suatu lembaga pendidikan maupun masyarakat luas.

4. Kesimpulan

Penelitian ini membahas teknik dan media dalam pelaksanaan hubungan masyarakat (humas) di SMK National Media Center, menyoroti teknik dan media yang digunakan untuk membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat. Teknik hubungan masyarakat di SMK National Media Center dibedakan menjadi dua kategori, yaitu teknik langsung, berupa kunjungan rumah, rapat pertemuan dan kegiatan ekstrakurikuler. Serta teknik tidak langsung berupa website sekolah dan televisi. Dalam penggunaan media dalam pelaksanaan komunikasi dengan masyarakat, sekolah lebih memilih untuk memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube, serta situs web resmi, untuk mempromosikan prestasi dan kegiatan sekolah, sekaligus mengurangi penggunaan media cetak demi keberlanjutan lingkungan. Penggunaan teknik dan media yang tepat dalam humas tidak hanya membangun kepercayaan antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi.

Referensi

- Abbas, F., dan Pasallo, S. (2013). Peran Media Massa Cetak (Koran) dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 94. [https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Jurnal%200902055122%20\(11-13-13-02-03-29\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/11/Jurnal%200902055122%20(11-13-13-02-03-29).pdf). Diakses Tanggal 30 November 2024.
- Annisa, M, N., Dewi, D, A. dan Furnamasari Y, F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3).7286-7291 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2141/1879/4248>.
Diakses Tanggal 30 November 2024
- Benty, D. D. N., dan Gunawan, I. (2015). *Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat*. Malang: UM Pres
- Fitri, D. Z. (2020). Pengertian, Prinsip & Teknik, Proses, dan Peran Personil Sekolah dalam Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9kmje>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.
- Hafsah, S. (2023). Manfaat Media dalam Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal STITM Muhammadiyah Tempurrejo-Ngawi* 2(2), 40-48. <https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/184>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121-139.
- Mahfuzhah, H., dan Anshari. Media Publikasi Humas dalam Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/download/395/290>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.
- Mahnun, M. (2012) Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Islam* 37 (1), 27-33. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/310>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024
- Nasution., Z. 2006. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. UMM: Press.
- Nubatonis, N., Lohmay, I., Indrawan, P. A., & Apriliana, I. P. A. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah (Home Visit) di SMP Negeri Tumu Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(2). (Online). <https://ejurnal.undana.ac.id/IBKF/article/view/11295>. Diakses Tanggal 25 November 2024.
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah (Cetakan Ke 1)*. Media Akademi.
- Rahmat, A. (2021). *Hubungan Sekolah dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah (Cetakan Ke 1)*. Zahir Publishing.
- Sagala, S. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Nimas Multima Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., dan Adha, M.A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/Amp.V7i2.26018>. Diakses Tanggal 24 November 2024
- Sazali, H., & Sukriah, A. (2021). Pemanfaatan media sosial (instagram) oleh humas smau ct foundation sebagai media informasi dan publikasi dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 10(2), 147-160.

<https://doi.org/10.59841/saber.v2i2.991>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.

Sumarsono, R. B. (2019). Upaya mewujudkan mutu pendidikan melalui partisipasi orangtua siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63-74.

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1412125&val=398&title=UPAYA%20MEWUJUDKAN%20MUTU%20PENDIDIKAN%20MELALUI%20PARTISIPASI%20ORANGTUA%20SISWA>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.

Suyanto, M. (2003). *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi.

Utari, R. (2013). Website sebagai Media Humas Sekolah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2). (Online). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4800/4150>. Diakses Tanggal 25 November 2024

Wiyono, B., Triwiyanto, T., Kusumaningrum, D., dan Sumarsono, R. (2018). *Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat*. Universitas Negeri Malang. ISBN: 978-602-470-077-5.

Prabandari, D. A., Supriyanto, A., Sobri, A. Y., dan Fadhli, R. (2021). Strategi humas meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 179-191. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/45799>. Diakses Tanggal 1 Desember 2024.

Yani, M., Rizal, F. dan Padillah, M, R. 2021. "Content Management System for School Information Website." *Multica science and technology (mst)* 1(1): 28-35. <https://journal.universitasmulia.ac.id/index.php/mst/article/view/203?fbclid=IwAR3>

-u_kNPGt7T5o0-OTN6zyt_2at_cPOyN_opPxPU45Nl8j3KwUEliZ7PY0. Diakses Tanggal 30 November 2024.